

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

Metode penelitian adalah alat untuk memecahkan masalah yang akan diteliti. Suharsimi (2010: 203), mengatakan bahwa metode adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Contohnya adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Sugiyono (2008: 1), menyatakan bahwa: metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan itu dilandasi oleh metode keilmuan. Metode keilmuan merupakan gabungan antara pendekatan rasional dan empiris. Pendekatan rasional memberikan kerangka berfikir yang koheren dan logis. Sedangkan pendekatan empiris memberikan kerangka pengujian dalam memastikan suatu kebenaran.

Dalam penulisan ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif analisis dengan data kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara pendekatan objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang akurat. Proses penelitian ini dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berfikir yang akan digunakan dalam penelitian. Asumsi dan aturan berfikir tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan argumentasi. Dalam penelitian kualitatif, proses pengumpulan dan pengolahan data dapat menjadi sangat peka karena informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap objektif dan tidak terpengaruhi oleh pendapat peneliti sendiri. Penelitian ini disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya pada saat penelitian ini dilaksanakan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Menurut Singa Rimbun (2008: 150-155), tempat dimana peneliti akan melakukan yang substansinya yang berkaitan dengan permasalahan yang ingin dicarikan jawaban permasalahan penelitian dengan cakupan wilayah tertentu sebagai parameter.

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 23 Pekanbaru yang berlokasi di jalan Garuda Sakti KM 3 Simpang Baru Tampan Kota Pekanbaru. Lokasi ini diambil karena merupakan tempat peneliti melakukan program pengalaman lapangan (PPL) sehingga sedikit banyak peneliti mengetahui seluk beluk dari SMP Negeri 23 Pekanbaru. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan April tahun ajaran 2017 di kelas VII G SMP Negeri 26 Pekanbaru.

3.3 Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 145), subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jika kita bicara tentang unit analisis, yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP 23 Pekanbaru tahun ajaran 2017 semester genap dengan subjek penelitian adalah satu orang guru dan siswa kelas VII G sebanyak 40 siswa.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Karsinem (2010: 61), teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data.

Dalam pengumpulan data digunakan teknik, yang tujuannya agar penelitian ini terlaksana secara objektif dan tepat mengenai sasaran, untuk itu dipakai beberapa teknik diantaranya:

3.4.1 Observasi

Menurut Asty dan Zul(2015: 29) Observasi adalah bentuk pengamatan langsung dan merupakan teknik pengumpulan data yang tidak hanya terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam lainnya. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan yang berkenaan dengan perilaku manusia. Proses kerja, gejala-gejala alam, dan responden yang diamati tidak dalam jumlah yang besar.

Dalam penelitian ini penulis mengambil jenis teknik observasi nonpartisipan karena peneliti tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan hanya selaku pengamat guru seni budaya dan menentukan data secara langsung di SMP Negeri 23 Pekanbaru.

Menurut Nurul Zariah (2006: 176), Observasi non partisipan adalah pengamat tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah kedudukan selaku pengamat. Observasi yang penulis lakukan adalah melihat proses belajar mengajar menggunakan metode *active learning*. Yang di observasi antara lain kurikulum yakni kurikulum 2013, Silabus, RPP, Materi ajar, Metode pengajaran yaitu *Active Learning*, dan evaluasi.

3.4.2 Wawancara

Menurut Iskandar (2008: 41), wawancara merupakan Tanya jawab peneliti dengan orang-orang yang relevan untuk dijadikan sumber data. Apabila penelitian dilakukan di sekolah maka wawancara dapat dilakukan kepada kepala sekolah, para guru dan para siswa.

Wawancara yang digunakan oleh penulis adalah terstruktur, karena yang diwawancarai adalah mengenai penerapan metode *Active Learning* dalam tari Mak Inang Pulau Kampai. Yang diwawancarai adalah guru menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa, guru menyajikan informasi, guru mengorganisasikan siswa kedalam kelompok, guru membimbing kelompok bekerja dan belajar, guru mengevaluasi siswa, guru memberikan penghargaan. Dalam wawancara ini, penulis ingin meneliti 1 orang guru dan 40 siswa.

3.4.3 Dokumentasi

Sugyono (2011: 13) mengatakan bahwa dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang eleven, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, data yang relevan penelitian.

Penulis mengambil gambar/ foto tentang proses belajar mengajar menggunakan metode Active Learning dari Kurikulum 2013, Silabus, RPP, Sarana dan prasarana, Metode Pembelajarannya dan evaluasi, dokumentasi hasil

penelitian, serta photo mengenai metode *Active Learning* dalam pembelajaran tari Mak Inang Pulau Kampai di kelas VII G SMP Negeri 23 Pekanbaru.

Adapun alat yang digunakan untuk mengambil gambar adalah kamera pocket dan kamera handphone, tujuan dalam pengambilan gambar ini untuk memperkuat atau mendukung penelitian yang dilakukan agar dapat teruji validitas dan realibitas terhadap fenomena yang terjadi sesuai dengan permasalahan yang hendak diteliti.

3.5 Jenis dan Sumber Data

Menurut Iskandar (2008: 147), bahwa data dan informasi yang menjadi bahan baku penelitian untuk di kumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini yaitu:

3.5.1 Data Primer

Menurut Iskandar (2008: 252), data primer merupakan data yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Data primer di peroleh dari guru yang mengajar seni budaya yaitu Julasmi dengan melakukan wawancara berkenaan dengan bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Active Learning* dalam Tari Mak Inang Pulau Kampai serta berkenaan dengan proses pengajaran yang berpedoman kepada Kurikulum, Silabus, RPP, Sarana dan Prasarana, dan penilaian.

3.5.2 Data Skunder

Menurut Iskandar (2008: 77), data skunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengelolaan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaah terhadap dokumen pribadi, resmi, kelembagaan, dan referensi-

referensi atau peraturan yang memiliki relevansi dengan focus permasalahan penelitian.

Data sekunder yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis dan skripsi menjadi acuan yang mendukung kebenaran didalam meneliti tentang Metode *Active Learning* dalam pembelajaran tari Mak Inang Pulau Kampai menggunakan kurikulum 2013 dikelas VII G di SMP Negeri 23 Pekanbaru 2017.

Adapun sumber-sumber dalam penelitian ini adalah RPP, Silabus, Materi Ajar, Dokumentasi hasil penelitian, dan foto saat proses pembelajaran berlangsung.

3.6 Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman (1986: 192), mengatakan bahwa analisis data penelitian kualitatif tentang mempergunakan kata-kata yang salalu disusun dalam sebuah teks yang diperluaskan atau dideskripsikan. Karena bersifat kualitatif, maka analisis data berlangsung mulai dari awal penelitian sampai penelitian berakhir yang dituangkan dalam laporan yang dilakukan secara simultan dan terus menerus.

Menganalisis data merupakan tahap pertama yang sangat penting dari seluruh rangkaian penelitian yang dilakukan, tahap inilah dapat menentukan jawaban terhadap pokok permasalahan. Keadaan yang ingin digambarkan adalah Metode *Active Learning* pada pembelajaran Tari Mak Inang Pulau Kampai menggunakan kurikulum 2013 di kelas VII G SMP Negeri 23 Pekanbaru 2017.